

**PENERAPAN MEDIA POSTER DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN
PENULISAN PUISI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA
KELAS X SMA NEGERI 2 MEDAN**

Intan Br. Nainggolan¹, Rosmawaty Harahap²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

¹intanchristine11@gmail.com, ²rosmawaty@unimed.ac.id

ABSTRACT

Writing poetry is one of the productive language skills that requires students' creativity in developing ideas, selecting appropriate diction, and expressing thoughts and feelings through aesthetic language. However, students still experience difficulties in finding ideas, developing imagination, choosing words, and producing creative poetry. This study aims to describe the implementation of digital poster media in poetry writing learning to develop the creativity of tenth-grade students at SMA Negeri 2 Medan. This research used a qualitative approach with a descriptive method. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were students of class X-8 at SMA Negeri 2 Medan. The results showed that the implementation of digital poster media provided visual stimuli that helped students develop ideas, imagination, diction, and poetry structures creatively. The use of digital poster media also created an interesting learning environment and encouraged students' active participation during the learning process. Therefore, digital poster media can be used as an alternative learning medium to support students' creativity in writing poetry.

Keywords: *digital poster media, poetry writing, student creativity*

ABSTRAK

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kreatif karena menuntut kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan, memilih diksi, serta mengungkapkan pengalaman dan perasaan melalui bahasa yang estetik. Namun, dalam pembelajaran menulis puisi masih ditemukan permasalahan berupa kesulitan siswa dalam menemukan ide, menentukan tema, mengembangkan imajinasi, dan menghasilkan karya puisi yang kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media poster digital dalam pembelajaran menulis puisi untuk mengembangkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 2 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-8 SMA Negeri 2 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media poster digital mampu memberikan stimulus visual yang membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, memilih diksi, serta menghasilkan karya puisi yang lebih kreatif. Selain itu, penggunaan media poster digital mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: poster digital, menulis puisi, kreativitas siswa

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa secara efektif melalui empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir peserta didik adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis yang dilakukan secara sistematis sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Dalman (2021), menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan melalui tahapan berpikir, mengembangkan ide, dan menyusun bahasa secara terstruktur. Sejalan dengan hal tersebut, Tarigan (2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui media tulisan.

Salah satu bentuk kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis puisi. Puisi

merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair melalui bahasa yang dipadatkan, imajinatif, serta memiliki nilai estetis. Waluyo (2021) menjelaskan bahwa puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pengalaman batin penyair melalui bahasa yang memiliki struktur fisik dan struktur batin. Sementara itu, Pradopo (2020) menyatakan bahwa puisi menggunakan bahasa yang khas melalui pemilihan kata, bunyi, dan gaya bahasa sehingga mampu menciptakan makna yang mendalam. Oleh sebab itu, kegiatan menulis puisi membutuhkan kemampuan kreativitas agar siswa mampu menghasilkan karya yang memiliki keunikan dan nilai estetis.

Kreativitas dalam menulis puisi berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menemukan gagasan, mengembangkan imajinasi, memilih kata yang tepat, serta menciptakan bentuk ungkapan yang berbeda. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan hasil akhir karya, tetapi juga terlihat dari proses siswa dalam mengolah pengalaman dan informasi menjadi sebuah tulisan. Menurut Munandar (2019), kreativitas merupakan kemampuan untuk

menghasilkan gagasan atau karya baru yang memiliki nilai kebermanfaatan. Dalam pembelajaran menulis puisi, kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide dan mengekspresikan pikirannya secara bebas.

Namun, pembelajaran menulis puisi di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menentukan tema, memilih diksi, serta mengembangkan imajinasi menjadi sebuah karya puisi. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi membutuhkan penggunaan media yang mampu memberikan stimulus dan membantu siswa memperoleh inspirasi dalam proses kreatif.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media poster digital. Media poster digital merupakan bentuk media visual yang menggabungkan unsur gambar, warna, simbol, dan teks sehingga mampu menyampaikan pesan secara menarik. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat

memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan perhatian siswa, serta membantu proses pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis puisi, poster digital dapat menjadi stimulus visual yang membantu siswa mengembangkan ide, membangun imajinasi, dan menuangkan gagasan dalam bentuk puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan media poster digital dalam pembelajaran menulis puisi serta mendeskripsikan respons dan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 2 Medan selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap fenomena pembelajaran yang berlangsung secara alami berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan kondisi objek yang

alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Sementara itu, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena secara sistematis berdasarkan fakta yang ditemukan selama penelitian berlangsung (Moleong, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Medan pada siswa kelas X-8 semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penerapan media poster digital dalam pembelajaran menulis puisi, respons siswa terhadap penggunaan media tersebut, serta kreativitas siswa dalam menghasilkan karya puisi.

Data dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, respons siswa, dan hasil karya puisi siswa. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui guru Bahasa Indonesia dan siswa sebagai subjek penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen pembelajaran, hasil karya puisi siswa, serta catatan lapangan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media poster digital. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran dan hasil karya puisi siswa. Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi karena ketiga teknik tersebut mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut mengacu pada Miles dan Huberman (2019) yang menjelaskan bahwa analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi kesimpulan. Keabsahan data

penelitian dilakukan melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media poster digital pada siswa kelas X-8 SMA Negeri 2 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media poster digital dalam pembelajaran menulis puisi, respons siswa terhadap penggunaan media tersebut, serta perkembangan kreativitas siswa dalam menghasilkan karya puisi. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, penggunaan media poster digital memberikan kontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran menulis puisi yang lebih menarik, interaktif, dan mampu mendorong siswa untuk mengembangkan gagasan secara kreatif.

Penerapan media poster digital dalam pembelajaran menulis puisi dilaksanakan melalui tahapan

kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap awal pembelajaran, guru mempersiapkan siswa dengan melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan pemahaman mengenai materi puisi yang akan dipelajari. Guru kemudian memperkenalkan media poster digital sebagai media pendukung yang digunakan untuk membantu siswa menemukan ide dalam menulis puisi. Pada kegiatan inti, guru menampilkan poster digital yang berisi unsur visual berupa gambar, warna, simbol, dan kata kunci yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Siswa diarahkan untuk mengamati poster tersebut, memahami informasi yang terkandung di dalamnya, kemudian mengembangkan hasil pengamatan tersebut menjadi sebuah karya puisi.

Penggunaan media poster digital dalam pembelajaran menulis puisi menunjukkan bahwa media visual mampu membantu siswa dalam memperoleh inspirasi dan mengembangkan gagasan awal. Sebelum menggunakan media tersebut, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide dan

memulai proses penulisan karena belum memiliki gambaran yang jelas mengenai hal yang akan dituangkan dalam puisi. Setelah diberikan stimulus melalui poster digital, siswa lebih mudah menemukan gagasan karena adanya bantuan visual yang dapat diamati secara langsung. Gambar, simbol, serta kata-kata yang terdapat dalam poster digital menjadi pemicu bagi siswa untuk menghubungkan informasi visual dengan pengalaman, perasaan, dan imajinasi mereka sehingga menghasilkan ide yang lebih beragam.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menjelaskan bahwa media visual dapat membantu memperjelas penyampaian pesan pembelajaran, meningkatkan perhatian siswa, serta mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, poster digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai stimulus kreatif yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir imajinatif. Melalui media tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret karena mereka dapat

mengamati objek visual sebelum menuangkannya ke dalam bentuk bahasa puisi.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan media poster digital. Siswa terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan memiliki tampilan visual yang menarik dan berbeda dari pembelajaran yang hanya menggunakan metode penjelasan secara lisan. Penggunaan gambar dan unsur visual lainnya mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih aktif dalam mengamati, memberikan tanggapan, dan mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terbantu dalam menemukan ide dan menentukan tema puisi karena poster digital memberikan gambaran awal yang dapat dikembangkan sesuai dengan pemahaman masing-masing.

Meskipun demikian, dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa kendala, seperti sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi puisi

yang utuh, keterbatasan kosakata, serta kesulitan dalam memilih kata yang memiliki nilai estetis. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui bimbingan guru selama proses penulisan berlangsung. Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai cara mengembangkan gagasan, memilih diksi, serta menyusun struktur puisi agar karya yang dihasilkan lebih sesuai dengan karakteristik puisi. Dengan adanya pendampingan tersebut, siswa mampu memperbaiki dan mengembangkan hasil tulisannya secara bertahap.

Perkembangan kreativitas siswa dalam menulis puisi menggunakan media poster digital terlihat dari kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memilih diksi, membangun imajinasi, menghasilkan karya yang memiliki keaslian, serta menyesuaikan isi puisi dengan tema yang diberikan. Pada aspek pengembangan ide, siswa mampu menjadikan poster digital sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan gagasan baru. Siswa tidak hanya mendeskripsikan gambar yang terdapat dalam poster, tetapi mampu mengolahnya menjadi sebuah gagasan puisi berdasarkan sudut

pandang dan pengalaman masing-masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa media poster digital mampu merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa.

Pada aspek pemilihan diksi, penggunaan media poster digital membantu siswa menemukan kata-kata yang sesuai dengan tema dan suasana yang ingin dibangun dalam puisi. Siswa mulai menggunakan pilihan kata yang lebih bervariasi untuk menggambarkan perasaan, keadaan, maupun pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, pada aspek imajinasi, siswa mampu menciptakan gambaran dan suasana melalui penggunaan bahasa yang lebih ekspresif. Poster digital memberikan ruang bagi siswa untuk menafsirkan gambar secara bebas sehingga menghasilkan karya puisi yang memiliki karakteristik berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya.

Keaslian karya siswa juga terlihat dari kemampuan mereka dalam menghasilkan puisi berdasarkan gagasan pribadi. Meskipun menggunakan media yang sama sebagai sumber inspirasi, setiap siswa menghasilkan karya yang berbeda sesuai dengan cara mereka memahami dan menginterpretasikan

poster digital tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media poster digital tidak membatasi kreativitas siswa, tetapi justru memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide secara lebih luas. Selain itu, sebagian besar karya siswa telah menunjukkan kesesuaian antara isi puisi dengan tema yang diberikan, sehingga menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan kreativitas tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut memperkuat pendapat Munandar (2019) bahwa kreativitas dapat berkembang apabila seseorang diberikan kesempatan untuk menghasilkan gagasan baru melalui proses eksplorasi dan pengembangan ide. Dalam pembelajaran menulis puisi, media poster digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menafsirkan, dan mengolah informasi visual menjadi sebuah karya sastra. Dengan demikian, penggunaan media poster digital mampu menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media poster digital

memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran menulis puisi di kelas X-8 SMA Negeri 2 Medan. Media tersebut membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan karya puisi yang lebih kreatif. Oleh karena itu, media poster digital dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis puisi, khususnya dalam mengembangkan kreativitas siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster digital dalam pembelajaran menulis puisi mampu mendukung pengembangan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 2 Medan. Media poster digital memberikan stimulus visual yang membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, memilih diksi, dan menghasilkan karya puisi yang lebih kreatif. Selain itu, penggunaan media poster digital juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Dengan demikian, media poster digital

dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam kegiatan menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2019). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradopo, R. D. (2020). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, H. J. (2021). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.